

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, TBK. PADA TAHUN 2016 - 2018

Ardhia Pramesti Nur Wulansari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ardhiapramesti30121997@gmail.com

ABSTRACT

The strength of a company is derived from the condition that survive and grow up to achieve a goal. Ramayana Lestari Sentosa company was established and has been operating commercially since December 14, 1983 was able to fulfill the needs of consumers such as clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics and the others with 116 outlets that have spread in Indonesia.

This study has purpose to assess the financial performance of Ramayana Lestari Sentosa company for 2016 - 2018 by liquid.ratio, activity.ratio, solvability.ratio, and profitability.ratio. The results of current ratio and quick ratio have a very good criteria for 2016 - 2018, while the cash ratio has a bad criteria in 2016 - 2017, but in 2018 has increase to be better criteria. Account receivable turnover ratio of activity ratio has a good criteria for 2016 - 2018, while the inventory.turnover.ratio and total.assets.turnover.ratio have bad criteria for 2016 - 2018. Debt.to.asset.ratio and debt.to.equity.ratio of solvability.ratio have a good criteria for 2016 - 2018. Net.profit.margin.ratio and gross.profit.margin.ratio of profitability ratio have pretty good criteria for 2016 - 2017, but in 2018 has increase to be better.

Key Words: *liquid.ratio, activity.ratio, solvability.ratio, profitability.ratio, financial.performance.*

Pendahuluan

Kekuatan sebuah perusahaan terletak pada kondisinya agar mampu bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan. Kompetisi bisnis perindustrian yang mendunia, terutama dengan masuknya sistem perdagangan bebas di sebuah Negara, salah satunya Indonesia. Kondisi perekonomian yang fluktuatif menuntut setiap perusahaan terutama yang berbasis laba agar mampu berinovasi dalam mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Keuangan pada perindustrian dengan *balance condition* jika suatu industri mempunyai kapabilitas mendanai keaktifan keuangan perindustrian tanpa menemui hambatan dalam memenuhi tanggungjawab kewajiban skala pendek

maupun panjang. PT.Ramayana Lestari Sentosa,Tbk. yang berdiri dan beroperasi secara komersial sejak 14 Desember 1983 mampu memenuhi kebutuhan konsumen semacam garmen, pernik, tas, alas kaki, kecantikan wajah serta barang-barang lainnya dengan 116 gerai yang merata di sudut kawasan Indonesia dan diberi nama Ramayana *Departement Store* (106 gerai), Robinson (7 gerai) serta Cahaya (3 gerai). Salah satu kebijakan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. untuk mempertahankan eksistensinya di dalam persaingan bisnis, maka pada tahun 2016 PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. melakukan kebijakan dengan menutup 16 gerai Ramayana *Departement Store* yang memiliki penurunan terbesar pada total

penjualan, dengan tujuan untuk mencegah penurunan laba bersih lebih yang lebih banyak. Kebijakan dengan menutup 16 gerai Ramayana *Departement Store* mampu membantu PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. menekan biaya penjualan hingga 29,9 miliar rupiah.

Tujuan Penelitian

”Memperkirakan kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. selama periode 2016-2018 dengan memanfaatkan rasio keuangan.”

Landasan Teori

Munawir(2010:30) mengungkapkan definisi kinerja keuangan perindustrian sebagai landasan penaksiran perihal keuangan disesuaikan analisis rasio keuangan perindustrian dengan beberapa tujuan:

- a. Menafsirkan likuiditas perindustrian untuk menyanggupi liabilitas keuangan.
- b. Menafsirkan solvabilitas kapabilitas perindustrian untuk menyanggupi liabilitas keuangan ketika sebuah industri gulung tikar.
- c. Menafsirkan profitabilitas dan rentabilitas sesuai kapabilitas perindustrian untuk membuahakan profit pada masa tertentu.
- d. Menafsirkan aktivitas upaya melalui kapabilitas perindustrian dalam mengimplementasikan dan menjaga tiap upaya sesuai kapabilitas perindustrian dalam memenuhi liabilitas pokok dan bobot bunga *ontime*.

Dalam menilai kinerja keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

penelitian ini memanfaatkan rasio-rasio sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Kasmir(2014:129) likuiditas dideskripsikan atau menimbang kapabilitas perindustrian dalam menunaikan liabilitas skala pendek.

a) Rasio Lancar

Kasmir(2016:134) Rasio Lancar untuk menimbang kapabilitas menunaikan liabilitas perindustrian skala pendek berlandaskan aktiva lancar yang sanggup menutupi liabilitas skala pendek. Adapun rumus rasio lancar adalah:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat

Kasmir(2012:136) Rasio cepat mampu merefleksikan kapabilitas industri dalam menunaikan liabilitas yang pendek melalui aktiva lancar minus persediaan. Adapun rumus rasio cepat adalah:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiv. Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio Kas

Sudana (2009:24) Rasio kas memegang kapabilitas saham dan surat berharga berbentuk bermodalan masa pendek untuk menaungi liabilitas lancar. Tingginya rasio kas, maka keuangan masa pendek membaik. Adapun rumus rasio kas adalah:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} - \text{Investasi Jangka Pendek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio.Aktivitas

Kasmir(2013:114) Rasio.aktivitas dibubuhkan sebagai landasan efektivitas perindustrian sesuai kemilikan aset.

a) Perputaran.Piutang

Munawir(2012:75) mengatakan letak piutang dan perkiraan masa penghimpunan nilai dengan piutang *turnover*. Adapun rumus perputaranpiutang adalah:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

b) Perputaran.Persediaan

Sartono(2012:120) tingginya perputaranpersediaan maknanya makin efisien, tetapi terlalu tinggi juga tidakbaik.

$$\text{Perputaran.Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c) Perputaran.TotalAktiva

Sudana (2009:25) tepat guna dalam menimbang keefektivan dalam penggunaan seluruh aset yang melahirkan omset.penjualan perindustrian. Adapun rumus perputaran total aktiva adalah:

$$\text{Perputaran.TotalAktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total.Aktiva}}$$

3. Rasio.Solvabilitas

Solvabilitas bagi Kamir (2014:150) yakni rasio yang mampu menjadi parameter kegiatan perindustrian dimana liabilitas sebagai pendananya.

a) Rasio Hutang terhadap Aktiva

Rasio ini mengukur keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh

hutang.Adapun rumus rasio hutang terhadap aktiva adalah:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

b) Rasio Hutang terhadap Ekuitas

Rasio ini mengukur kemampuan modal sendiri dalam memenuhi kewajibannya.Adapun rumus rasio hutang terhadap ekuitas adalah:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) profitabilitas atau rentabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, bagi manajemen, pihak luar perusahaan, dan pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

a) *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2013:200) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Adapun rumus *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bruto per rupiah

penjualan. Adapun rumus *Gross Profit Margin* adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Pada rasio keuangan terdapat beberapa kriteria yang menentukan apakah nilai rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas dikatakan baik atau tidak menurut Peraturan Menteri No. 06/Per./M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Usaha (Habibah, 2013:3). Berikut kriteria-kriteria dalam menganalisis rasio-rasio:

Rasio Likuiditas	Interval Rasio	Kriteria
	> 200%	Sangat Baik
	175% - <200%	Baik
	150% - <175%	Cukup Baik
	125% - <150%	Kurang Baik
<125%	Tidak Baik	

Rasio Aktivitas (Perputaran Piutang dan Persediaan)	Interval Rasio	Kriteria
	≥ 12 kali	Sangat Baik
	10 kali - < 12 kali	Baik
	8 kali - < 10 kali	Cukup Baik
	6 kali - < 8 kali	Kurang Baik
< 6 kali	Tidak Baik	

Rasio Aktivitas (Perputaran Total Aktiva)	Interval Rasio	Kriteria
	≥ 3,5 kali	Sangat Baik
	2,5 kali - 3,5 kali	Baik
	1,5 - 2,5 kali	Cukup Baik
	1 kali - 1,5 kali	Kurang Baik
< 1 kali	Tidak Baik	

Rasio Solvabilitas (Rasio Hutang terhadap Aktiva)	Interval Rasio	Kriteria
	≤ 40%	Sangat Baik
	> 40% - < 50%	Baik
	> 50% - < 60%	Cukup Baik
	> 60% - < 80%	Kurang Baik
> 80%	Tidak Baik	

Rasio Solvabilitas (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)	Interval Rasio	Kriteria
	≤ 40%	Sangat Baik
	> 40% - < 100%	Baik
	> 100% - < 150%	Cukup Baik
	> 150 - < 200%	Kurang Baik
> 200%	Tidak Baik	

a) Sangat Baik, artinya Perusahaan atau Badan Usaha telah mencapai standart normal atau di atas normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas

(produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).

b) Baik, artinya Perusahaan atau Badan Usaha mendekati standart normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).

c) Cukup Baik, artinya Perusahaan atau Badan Usaha masih jauh dari standart normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya), tetapi sudah mengalami perbaikan pada kualitas dan kuantitasnya.

d) Kurang Baik / Tidak Baik, artinya Perusahaan atau Badan Usaha tidak tumbuh dan sangat jauh dari standar normal kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitasnya (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).

Hasil dan Pembahasan

1. Rasio Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar	Hasil	Interpretasi
2016	2.830.815	1.008.981	280,56	>200%	Sangat Baik
2017	3.093.496	1.048.640	295	>200%	Sangat Baik
2018	3.557.488	1.093.095	325,45	>200%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat persentase rasio lancar pada tahun 2016 sebesar 280,56 persen, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 295 persen dan terakhir pada tahun 2018 mencapai 325,45 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dalam keadaan likuid atau dapat dikatakan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dapat menjamin semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia, artinya

PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sangat baik dalam melunasi hutang yang segera jatuh tempo maka kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) pada rasio lancar.

2. Rasio Cepat

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio Cepat	Hasil	Interpretasi
2016	2.830.815	834.400	1.008.981	363,26	>200%	Sangat Baik
2017	3.093.496	740.993	1.048.640	365,66	>200%	Sangat Baik
2018	3.557.488	859.767	1.093.095	404,11	>200%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat persentase rasio cepat pada tahun 2016 sebesar 363,26 persen, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 365,66 persen dan terakhir pada tahun 2018 mencapai 404,11 persen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dalam keadaan likuid atau dapat dikatakan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dapat menjamin semua hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar berupa kas, surat berharga, maupun piutang yang tersedia, artinya PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. mampu melunasi hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo maka kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) pada rasio cepat.

3. Rasio Kas

Tahun	Kas	Investasi Jangka Pendek	Hutang Lancar	Rasio Kas	Hasil	Interpretasi
2016	603.750	68.148	1.008.981	66,59	-<125%	Tidak Baik
2017	751.901	127.509	1.048.640	83,86	-<125%	Tidak Baik
2018	1.950.775	86.068	1.093.095	186,34	175% - <200%	Baik

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat persentase rasio kas pada tahun 2016 sebesar 66,15 persen, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 83,86 persen termasuk dalam kriteria yang tidak baik, karena persentase yang diperoleh < 125 persen sehingga dapat dikatakan pada tahun tersebut PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. kondisi keuangan jangka pendeknya tidak baik dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka kriteria "Tidak Baik" artinya perusahaan tidak tumbuh dan sangat jauh dari standar normal pada rasio kas.

Sedangkan terakhir pada tahun 2018 mencapai 186,34 persen kondisi tersebut berubah karena persentase rasio kas berada pada kriteria baik (175% - <200%), artinya pada tahun tersebut kondisi keuangan jangka pendek PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. lebih baik dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dibandingkan tahun 2016 dan 2017 maka kriteria "Baik" artinya perusahaan telah mencapai sedikit dibawah standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) pada rasio kas.

4. Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Piutang	Rasio Perputaran Piutang	Hasil	Interpretasi
2016	5.857.037	51.725	113,23	≥ 12 kali	Sangat Baik
2017	5.622.728	57.122	98,43	≥ 12 kali	Sangat Baik
2018	5.739.553	37.775	151,94	≥ 12 kali	Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas, terlihat rasio perputaran piutang pada tahun 2016 sebesar 113,23 kali, kemudian pada tahun 2017 meningkat menurun

menjadi 98,43 kali dan terakhir pada tahun 2018 mencapai 151,94 kali. Sejak tahun 2016 hingga 2018, rasio perputaran piutang PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. dalam kriteria sangat baik karena ≥ 12 kali dalam satu tahun, meskipun di tahun 2017 terjadi penurunan tetapi masih dalam kriteria sangat baik. Artinya sejak tahun 2016 hingga 2018 PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. semakin efektif dan efisien dalam menjalankan manajemen piutang maka kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) pada rasio perputaran piutang.

5. Perputaran Persediaan

Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio Perputaran Persediaan	Hasil	Interpretasi
2016	5.857.037	834.400	7,02	6 - < 8 kali	Kurang Baik
2017	5.622.728	740.993	7,59	6 - < 8 kali	Kurang Baik
2018	5.739.553	859.767	6,68	6 - < 8 kali	Kurang Baik

Berdasarkan hasil di atas, terlihat rasio perputaran penjualan pada tahun 2016 sebesar 7,02 kali, kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 7,59 kali dan terakhir pada tahun 2018 menurun 6,68 kali. Rasio perputaran persediaan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sejak tahun 2016 hingga 2018 dalam kriteria kurang baik karena berada pada *range* angka 6 - < 8 kali dalam satu tahun. Artinya sejak tahun 2016 hingga 2018 PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. kurang efektif dan efisien dalam mengelola persediaan yang ada untuk menghasilkan peningkatan

penjualan maka kriteria "Kurang Baik" artinya perusahaan tidak tumbuh dan sangat jauh dari standar normal pada rasio perputaran persediaan.

6. Perputaran Total Aktiva

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Rasio Perputaran Total Aktiva	Hasil	Interpretasi
2016	5.857.037	4.647.009	1,26	1 - 1,5 kali	Kurang Baik
2017	5.622.728	4.891.922	1,15	1 - 1,5 kali	Kurang Baik
2018	5.739.553	5.243.047	1,09	1 - 1,5 kali	Kurang Baik

Berdasarkan hasil di atas, terlihat rasio perputaran total aktiva pada tahun 2016 sebesar 1,26 kali, kemudian pada tahun 2017 menurun menjadi 1,15 kali dan terakhir pada tahun 2018 menurun kembali 1,09 kali. Rasio perputaran total aktiva PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sejak tahun 2016 hingga 2018 dalam kriteria kurang baik karena berada pada *range* angka 1 – 1,5 kali dalam satu tahun. Artinya sejak tahun 2016 hingga 2018 PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. kurang efektif dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan. Penjualan pada tahun 2017 dan 2018 memang terjadi peningkatan. tetapi hal tersebut bukan dipengaruhi oleh total aktiva, melainkan perputaran piutang maka kriteria "Kurang Baik" artinya perusahaan tidak tumbuh dan sangat jauh dari standar normal pada rasio perputaran aktiva.

7. Rasio Hutang terhadap Aktiva

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio Hutang terhadap Aktiva	Hasil	Interpretasi
2016	1.309.610	4.647.009	28,18	$\leq 40\%$	Sangat Baik
2017	1.397.577	4.891.922	28,57	$\leq 40\%$	Sangat Baik
2018	1.415.582	5.243.047	27	$\leq 40\%$	Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas, terlihat rasio hutang terhadap aktiva pada tahun 2016 sebesar 28,18 persen, kemudian pada tahun 2017 menjadi 28,57 persen dan terakhir pada tahun 2018 menurun kembali 27 persen. Rasio hutang terhadap aktiva PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sejak tahun 2016 hingga 2018 dalam kriteria sangat baik karena berada pada *range* angka $\leq 40\%$ dalam satu tahun. Artinya sejak tahun 2016 hingga 2018 PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. mampu mendapatkan tambahan pinjaman dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya maka kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) pada rasio hutang terhadap aktiva.

8. Rasio Hutang terhadap Ekuitas

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Rasio Hutang terhadap Ekuitas	Hasil	Interpretasi
2016	1.309.610	3.337.399	39,24	$\leq 40\%$	Sangat Baik
2017	1.397.577	3.494.345	40	$\leq 40\%$	Sangat Baik
2018	1.415.582	3.827.465	36,98	$\leq 40\%$	Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas, terlihat rasio hutang terhadap ekuitas pada tahun 2016 sebesar 39,24 persen, kemudian pada tahun 2017 menjadi 40 persen dan terakhir pada tahun 2018 menurun kembali 36,98 persen. Rasio hutang terhadap ekuitas PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. sejak tahun 2016 hingga 2018 dalam kriteria sangat baik karena berada pada *range* angka $\leq 40\%$ dalam satu tahun. Artinya sejak tahun 2016 hingga 2018 PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. mampu mendapatkan tambahan pinjaman dari Bank maupun

lembaga keuangan lainnya maka kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) pada rasio hutang terhadap ekuitas.

9. Net Profit Margin Ratio

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin Ratio	Hasil	Interpretasi
2016	408.479	5.857.037	6,97	5% - 10%	Cukup Baik
2017	406.580	5.622.728	7,23	5% - 10%	Cukup Baik
2018	587.105	5.739.553	10,23	10% - 15%	Baik

Berdasarkan hasil di atas, terlihat *Net Profit Margin Ratio* pada tahun 2016 sebesar 6,97 persen, kemudian pada tahun 2017 menjadi 7,23 persen dalam kriteria cukup baik karena berada pada *range* angka 5% - 10% artinya PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. mampu menghasilkan laba bersih dengan cukup baik yang didukung oleh kinerja seluruh divisi produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan maka perusahaan masih jauh dari standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) tetapi telah mengalami perbaikan dari segi kualitas dan kuantitas.

Sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 10,23 persen memiliki kriteria baik karena berada pada *range* angka 10% - 15%, artinya PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. mampu menghasilkan laba bersih lebih baik yang didukung oleh kinerja seluruh divisi produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan maka perusahaan telah mendekati atau sedikit dibawah standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas

(produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).

10. Gross Profit Margin Ratio

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Gross Profit Margin Ratio	Hasil	Interpretasi
2016	465.065	5.857.037	7,94	5% - 10%	Cukup Baik
2017	466.592	5.622.728	8,30	5% - 10%	Cukup Baik
2018	717.172	5.739.553	12,50	10% - 15%	Baik

Berdasarkan hasil di atas, terlihat *Gross Profit Margin Ratio* pada tahun 2016 sebesar 7,94 persen, kemudian pada tahun 2017 menjadi 8,30 persen dalam kriteria cukup baik karena berada pada *range* angka 5% - 10% dalam satu tahun, artinya PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. mampu menghasilkan laba kotor dengan cukup baik yang didukung oleh kinerja divisi produksi PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. yang juga cukup baik maka perusahaan masih jauh dari standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) tetapi telah mengalami perbaikan dari segi kualitas dan kuantitas.

Sedangkan pada tahun 2018 memiliki kriteria baik karena berada pada *range* angka 10% - 15%, artinya PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. mampu menghasilkan laba kotor dengan lebih baik yang didukung oleh kinerja divisi produksi, personalia yang juga meningkat lebih baik maka perusahaan telah mendekati atau sedikit dibawah standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).

Kesimpulan

1. Rasio likuiditas diperoleh hasil bahwa pada rasio lancar dan rasio cepat memiliki kriteria sangat baik sejak tahun 2016 hingga 2018, sedangkan pada rasio kas di tahun 2016 dan 2017 memiliki kriteria tidak baik, tetapi pada tahun 2018 meningkat menjadi lebih baik. Kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya), sedangkan kriteria "Tidak Baik" artinya perusahaan tidak tumbuh dan masih jauh dari standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).
2. Rasio aktivitas perputaran piutang memiliki kriteria sangat baik sejak tahun 2016 hingga 2018, sedangkan pada rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran total aktiva sejak tahun 2016 hingga 2018 memiliki kriteria kurang baik. Kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya), sedangkan kriteria "Kurang Baik" artinya perusahaan tidak tumbuh dan masih jauh dari standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).

3. Rasio solvabilitas hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap ekuitas PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. memiliki kriteria sangat baik sejak tahun 2016 hingga 2018. Kriteria "Sangat Baik" artinya perusahaan telah mencapai standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya).
4. Rasio profitabilitas *Net Profit Margin Ratio* dan *Gross Profit Margin Ratio* PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. memiliki kriteria cukup baik pada tahun 2016 dan 2017, tetapi pada tahun 2018 meningkat menjadi baik. kriteria "Baik" artinya perusahaan telah mendekati atau sedikit dibawah standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya), sedangkan kriteria "Cukup Baik" artinya perusahaan masih jauh dari standar normal baik dari kualitas (waktu, mutu, dan lain sebagainya) serta kuantitas (produktivitas, rendemen, dan lain sebagainya) tetapi telah mengalami perbaikan dari segi kualitas dan kuantitas.

Daftar Pustaka

Firdaus, Filjannatul. 2013. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Koperasi As-Sakinah di Sidoarjo Tahun 2009-2012. Jurnal

Universitas Negeri Surabaya.

Habibah, Nur Fitria. 2013. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Garuda" Kecamatan Radudongkal Periode 2011-2012. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Novaliza, Putri dan Djajanti, Atik. 2013. Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia (Periode 2004 - 2011). Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol. 1 No. 1 Bulan September

Pongoh, Marsel. 2013. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources, Tbk. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 Bulan September.